

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perdagangan bebas kerap menjadi ajang persaingan dalam dunia bisnis. Persaingan yang ketat membuat perusahaan perlu memperhatikan aspek-aspek yang diperlukan untuk memenangkan persaingan. Ada dua aspek yang harus diperhatikan, yaitu fleksibilitas dan kualitas. Fleksibilitas artinya perusahaan mampu menangkap kebutuhan serta keinginan pelanggan yang berubah-ubah. Sedangkan kualitas artinya perusahaan harus mampu menghasilkan produk atau jasa yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pelanggan.

Kualitas sebagai faktor penentu kelangsungan hidup perusahaan tidak dapat diabaikan. Tak satupun perusahaan dapat eksis dengan usia produk yang lama jika perusahaan tersebut tidak memiliki manajemen kualitas yang baik. Suatu produk atau jasa yang berkualitas tidak hanya produk dengan *performance* yang baik tetapi juga harus memenuhi kriteria kepuasan konsumen. Dalam upaya untuk meningkatkan kualitas produk dan jasa yang dihasilkannya, banyak perusahaan yang telah menanamkan investasi yang besar pada usaha untuk melaksanakan berbagai program peningkatan dan pengendalian kualitas.

Untuk mencapai produk yang berkualitas, perusahaan harus selalu melakukan pengawasan dan peningkatan terhadap kualitas produknya, sehingga akan diperoleh hasil akhir yang optimal. Kualitas yang meningkat akan mengurangi terjadinya produk rusak sehingga mengakibatkan biaya-biaya yang

terus menurun dan pada akhirnya meningkatkan laba. Hansen dan Mowen (2009: 269) menyatakan kualitas adalah derajat atau tingkat kesempurnaan, dalam hal ini kualitas merupakan ukuran *relative* dari kebaikan. Secara operasional, produk atau jasa yang berkualitas adalah yang memenuhi atau melebihi harapan pelanggan. Untuk memenuhi harapan pelanggan tersebut dapat melalui atribut-atribut kualitas atau sering disebut dengan dimensi kualitas.

Biaya kualitas dapat dipakai oleh perusahaan sebagai pengukur keberhasilan program perbaikan kualitas. Hal ini berkaitan dengan kebutuhan perusahaan yang harus selalu memantau dan melaporkan kemajuan dari program perbaikan tersebut. Apabila suatu perusahaan ingin melakukan program perbaikan kualitas, maka perusahaan harus mengidentifikasi biaya-biaya yang dikeluarkan pada masing-masing dari keempat kategori biaya dalam sistem pengendalian kualitas, untuk itu suatu perusahaan perlu membuat laporan biaya kualitas (Gaspersz, 2005: 172).

Informasi yang ada dalam laporan biaya kualitas secara garis besar memberikan manfaat (1) Sebagai alat untuk mengukur kinerja (2) Sebagai alat analisis mutu proses (3) Sebagai alat pemograman (4) Sebagai alat penganggaran yaitu untuk membuat anggaran pengeluaran dalam mencapai program pengendalian mutu (5) Sebagai alat peramal yaitu untuk mengevaluasi dan menjamin prestasi produk dalam memenuhi persaingan pasar (Feigenbaum, 1992: 199). Lingkungan bisnis global saat ini telah membuat laporan biaya kualitas sebagai alat yang berguna dalam memantau dan mencapai pengurangan biaya agar tetap kompetitif (Setijono dan Dahlgaard, 2008; Rasamanie dan Kanapathy,

2011). Laporan biaya kualitas juga dianggap sebagai indikator kinerja dalam penghematan biaya (Arvaiova et al, 2009; Rasamanie dan Kanapathy, 2011).

PT. X merupakan salah satu unit usaha yang bergerak di bidang industri manufaktur. Dalam proses produksinya, PT. X masih terdapat sejumlah produk yang rusak atau tidak sesuai dengan standar produksi, jika produk rusak tersebut jumlahnya terus meningkat maka dapat berdampak pada peningkatan biaya perusahaan. Bila biaya mengingkat, maka harga pokok produksi barang juga mengalami kenaikan. Hal ini akan berdampak buruk pada tingkat persaingan di dunia usaha, sehingga untuk mengatasi masalah tersebut, perusahaan harus dapat menekan jumlah produk rusak seminimal mungkin. Dari latar belakang tersebut, maka penulis mengambil topik biaya kualitas dengan judul **Analisis Laporan Biaya Kualitas Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada PT. X.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut “Bagaimana penerapan analisis laporan biaya kualitas sebagai alat pengendalian biaya pada PT. X?”

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai dari penulisan ini adalah untuk memahami bagaimana peran biaya kualitas sebagai alat untuk mengendalikan biaya pada PT. X.

1.4 Manfaat penulisan

Dari hasil penulisan ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Bagi penulis, untuk melengkapi syarat sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi serta menambah pengaturan secara nyata dan jelas tentang bagaimana pelaporan biaya kualitas sehingga pengetahuan yang didapat semasa kuliah dapat diaplikasikan dalam dunia kerja.
2. Bagi perusahaan, hasil penulisan ini diharapkan akan dapat digunakan untuk mempermudah dalam melakukan perbaikan dan penilaian proses produksi tak terkendali yang diakibatkan cacat produksi, mengurangi biaya produksi tanpa mengurangi kualitas produk. Dengan adanya penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pengambil keputusan.
3. Bagi pembaca, hasil penulisan ini diharapkan akan dapat digunakan sebagai informasi bagi penulis-penulis lainnya sebagai bahan perbandingan penelaan lebih lanjut.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan ini dibagi menjadi lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab 1 Pendahuluan : Bab ini menjelaskan latar belakang penulisan yaitu, Biaya Kualitas berperan dalam penentuan biaya produksi perusahaan beserta manfaat penulisan dan sistematika penulisan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka : Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang mendasari penulisan ini yaitu tentang biaya kualitas.

Bab 3 Metode Penulisan : Bab ini menjelaskan tentang pendekatan penulisan yang dipilih yaitu metode kualitatif.

Bab 4 Hasil dan Pembahasan : Penulis memfokuskan pada hasil uji empiris terhadap data yang dikumpulkan dan pengolahan data yang telah dilakukan.

Bab 5 Kesimpulan dan Saran : Bab ini akan menguraikan kesimpulan mengenai pembahasan masalah-masalah serta saran-saran yang diharapkan berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan.